

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara dalam melaksanakan riset dengan dilandasi asumsi dasar, pandangan filosofi dan ideologis, pertanyaan dan isu yang dijalankan.<sup>1</sup> Peneliti memakai metode ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan. Adapun rincian metode riset ini, yakni:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis riset ialah *field research* yakni riset di lingkungan tertentu dengan mempelajari secara seksama terkait kondisi lingkungan yang ada.<sup>2</sup> Dalam metode pendekatan ini, tidak selalu diikuti semua orang. Kecuali terdapat kerancuan penggolongan satu dengan lainnya, penggolongannya tergantung pada kriteria.<sup>3</sup> Sehingga ada kontrol mandiri pada keadaan di lapangan.<sup>4</sup>

Pada riset ini penulis memakai analisis kuantitatif yang berfokus ke analisis data *numerical* dan pengolahannya dengan statistik.<sup>5</sup> Penggunaan data angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran serta menyajikan hasil berupa gambar, tabel, grafik/tampilan lain yang memudahkan dalam menyampaikan informasi.<sup>6</sup> Data kuantitatif pada riset ini ialah mengenai metode *examples non examples* memakai media wayang kartun di SD Negeri 3 Wates. Tujuan riset ini ialah meningkatkan motivasi siswa memakai metode pembelajaran *examples non examples* dengan media wayang kartun di SD Negeri 3 Wates.

Metode riset kuantitatif memakai metode eksperimen dengan mengadakan percobaan untuk melihat

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 52.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 8.

<sup>3</sup> Mamam Rachman, *5 Pendekatan Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Mixed, PTK, R&D*, 28.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 5.

<sup>6</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 238.

sesuatu hasil.<sup>7</sup> Hasilnya menegaskan perhubungan kausal antara variabel yang dikaji. Tujuan riset eksperimen yaitu menemukan faktor penyebab dan akibat, sebab pada eksperimen akan ditemukan dinamika interaksi antar variabel.<sup>8</sup> Pada riset eksperimen, dipakai kelompok kontrol sebagai “garis dasar” sebagai pembandingan kelompok eksperimen.

Jenis eksperimen ini ialah *True Eksperimen design* (eksperimen yang betul-betul) yaitu sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Ciri utama dari *true eksperimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu.<sup>9</sup> yang digunakan adalah *pretest-posttest Control Group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan.<sup>10</sup> Secara rinci *desain Pretest-Posttest Control Grup Design* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pretest-Posttest Control Group Design**

Sampel	Pretest	Perlakuan	Posttest
R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>2</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan.

Keterangan:

R = Pengambilan Sampel secara acak

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O<sub>1</sub> = Pretest kelas eksperimen

<sup>7</sup> Mamam Rachman, *5 Pendekatan Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Mixed, PTK, R&D*, 36.

<sup>8</sup> Mamam Rachman, *5 Pendekatan Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Mixed, PTK, R&D*, 36.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 75-76

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 112.

- O<sub>2</sub> = Postest kelas eksperimen  
 O<sub>3</sub> = Pretest kelas kontrol  
 O<sub>4</sub> = Postest kelas kontrol

## B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah wilayah generalisasi meliputi: objek/subjek dengan karakteristik tertentu berdasarkan ketetapan peneliti.<sup>11</sup> Orang yang diminta menjelaskan objek riset disebut responden. Adapun populasi riset ini ialah siswa kelas V SD Negeri 3 Wates.

Sampel ialah sebagian dari populasi.<sup>12</sup> Teknik sampling memakai *Sampling Jenuh*, dengan menjadikan seluruh populasi menjadi sampel.<sup>13</sup> Pemilihan sampel riset berdasarkan desain penelitian, yakni siswa kelas V SD Negeri 3 Wates.

## C. Identifikasi Variabel

Variable ialah realita yang nantinya diposisikan sebagai objek pengamatan dimana di dalam realitas ini memiliki beragam faktor yang memiliki peran dalam realitas yang hendak diteliti.<sup>14</sup> Penelitian ini juga memiliki beberapa variable penelitian yaitu:

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variable bebas ialah variabel yang mungkin mempengaruhi variabel terikat atau bias juga dikatakan sebagai penyebab pengaruhnya.<sup>15</sup> Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu metode *examples non examples* dengan media wayang kartun.

### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat ialah variabel dimana faktor didalamnya diamati dan diukur guna menemukan

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 62.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 68.

<sup>14</sup> Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

<sup>15</sup> I Made Indra dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 34.

pengaruh yang disebabkan variabel bebas.<sup>16</sup> Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Motivasi belajar (Y)

#### D. Variabel Operasional

Ialah definisi terkait rumusan variabel berdasarkan karakteristik variabel yang dikaji.<sup>17</sup> Definisi operasional dilandasi teori yang diakui kesahihannya. Berdasarkan tata variabel riset, didapatkan definisi operasionalnya, yakni:

##### a. Model Examples Non Examples (X1)

Definisi operasional: pembelajaran memakai konsep metode examples non examples, dimana guru mempersiapkan dan menempelkan gambar, kemudian guru menyempatkan siswa menganalisis gambar, berdiskusi mengenai analisi gambar tersebut, kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya, selanjutnya guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran, kesimpulan.<sup>18</sup> Adapun indikatornya yaitu:

- 1) Siswa kritis menganalisis gambar
  - 2) Siswa mengetahui implementasi materi berupa contoh gambar
  - 3) Siswa disempatkan mengutarakan pendapatnya.<sup>19</sup>
- ##### b. Media Wayang Kartun (X2)

Ialah sarana dengan manfaat penting pada pengajaran, utamanya penjelasan isi materi. Wayang kartun meliputi bentuk potongan kertas dihubungkan di sebuah batang.<sup>20</sup> Adapun indikatornya yaitu:

- 1) Siswa dapat menceritakan kembali isi pembelajaran dengan media wayang kartun
- 2) Siswa dapat mengekspresikan sesuai dengan sifat yang diperagakan
- 3) Siswa tertarik dengan media wayang kartun

---

54. <sup>16</sup> Indra dan cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*,

138. <sup>17</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009),

<sup>18</sup>Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, 94.

<sup>19</sup>Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, 94.

<sup>20</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 188.

c. Motivasi Siswa (Y)

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada individu ditandai dengan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan; penghargaan/penghormatan.<sup>21</sup> Pada riset ini motivasi siswa ditunjukkan melalui skor jawaban tes. Adapun indikatornya yaitu:

- 1) Terdapat hasrat ingin berhasil
- 2) Terdapat dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Rasa tidak cepat puas dan cita-cita
- 4) Terdapat lingkungan belajar kondusif.<sup>22</sup>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara peneliti menghimpun data.<sup>23</sup> Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat karakteristik penelitian yang dilakukan.<sup>24</sup> Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik tes dan dokumentasi:

**1. Tes**

Tes merupakan seperangkat soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau masalah yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat menunjukkan kemampuan atau karakteristik seseorang itu.<sup>25</sup>

Jenis tes riset ini ialah soal uraian sebanyak 10 soal. Tujuan tes yakni melakukan pengumpulan data

---

<sup>21</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, 83.

<sup>22</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, 23.

<sup>23</sup> Maman Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 85.

<sup>24</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Unesa University Press, 2017), 119.

<sup>25</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Unesa University Press, 2010), 69-70.

mengenai motivasi belajar PAI siswa kelas V di SD Negeri 3 Wates Tahun Pelajaran 2021/2022.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan kejadian masa lalu. Dokumen meliputi tulisan, gambar, karya monumental individu.<sup>26</sup> Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tulisan atau dokumen yang ada pada responden, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>27</sup>

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa dan keadaan sekolah SD Negeri 3 Wates, serta gambar dokumentasi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada *lampiran*.

## F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis memakai kuantitatif dalam pencapaian tujuan pertama yakni menganalisis efektifitas metode pembelajaran *examples non examples* dengan media wayang kartun terhadap motivasi belajar PAI siswa di SD Negeri 3 Wates Tahun 2021/2022.

Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis memakai statistik. Adapun prosedurnya yakni:

### 1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variable. Dalam analisis deskriptif ini perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat presentase skor jawaban dari masing-masing variable dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 150.

<sup>27</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, 81.

Keterangan:

n = skor empiric (skor yang diperoleh)

N = jumlah seluruh skor atau nilai (skor ideal)

Perhitungan deskriptif presentase ini mempunyai langkah-langkah

- a. Menentukan presentase maksimal

$$\frac{\text{Skor Max}}{\text{Skormax}} \times 100\%$$

- b. Menentukan angka persentase minimal

$$\frac{\text{Skor Max}}{\text{Skormax}} \times 100\%$$

- c. Menentukan interval kelas presentase, diperoleh dari pembagian kriteria rentang presentase (100% - 25% = 75%), maka didapat 75% : 4 = 18,7%

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kriteria Analisis Deskriptif Presentase**

No	Rentang Persentase	Kriteria
1	81%-100%	Sangat Baik
2	80%-61%	Baik
3	60%-51%	Cukup Baik
4	50%-31%	Tidak Baik
5	30%-19%	Sangat Tidak Baik

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. statistis prametris mensyaratkan bahwa setiap variable yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.<sup>28</sup>

Peneliti menggunakan SPSS dalam menghitung dengan *one sample Kolmogorov smirnov test*, dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 74

- a. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas > 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal
- b. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas < 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu dengan menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>29</sup> Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data dengan menggunakan dua teknik pengambilan cara keputusan dalam analisis.

- a. berdasarkan nilai signifikan, jika nilai signifikan < 0,05, maka terdapat pengaruh, sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.
- b. berdasarkan tanda bintang (\*) yang diberikan SPSS, jika terdapat tanda bintang pada *pearson correlation* maka antara variable yang di analisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada *pearson correlation* variable yang di analisis tidak terjadi korelasi.

### 3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yaitu untuk menguji signifikan koefisien korelasi yaitu hubungan yang ditemukan berlaku untuk keseluruhan populasi maka perlu diuji signifikansi dengan uji signifikan korelasi uji t dan uji f sebagai berikut:

- a. Uji t dilakukan untuk menguji signifikan koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus t hitung yaitu:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r^2$  = koefisien korelasi

$n - 2$  = derajat keabsahan

t = nilai uji t

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 47



Sementara untuk mencari t tabel maka terlebih dulu tentukan taraf signifikansi, misalnya ( $\alpha = 0,05$ ), kemudian dicari t tabel dengan derajat keabsahan ( $dk$ ) =  $n - 1$ . Kemudian mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan.
  - 2) Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya signifikan.
- b. Koefesien determinasi digunakan pada penelitian untuk mengetahui sejauh mana hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu penggunaan figur publik dalam kampanye terhadap tingkat perolaha suara. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari koefesien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefesien Determinasi

$r$  = koefesien korelasi

100 = bilangan tetap

Dengan batas koefesien determinan  $0 < KD < 1$

Untuk mempermudah dalam proses perhitungan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS* dengan menggunakan program tersebut hasilnya dapat dilihat pada tabel *model summary* berdasarkan nilai dari tabel yang berjudul *R-square* atau melihat angka  $R$ .<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 38